

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK RIMPANG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) TERHADAP PENINGKATAN NILAI
PROVOKASI NYERI PADA PENDERITA *LOW BACK PAIN* DI
PUSKESMAS NGUJUNG, KECAMATAN MAOSPATI, KABUPATEN**



**PROGRAM STUDI D IV-PENGOBAT TRADISIONAL
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK RIMPANG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) TERHADAP PENINGKATAN NILAI
PROVOKASI NYERI PADA PENDERITA *LOW BACK PAIN* DI
PUSKESMAS NGUJUNG, KECAMATAN MAOSPATI, KABUPATEN**



**PROGRAM STUDI D IV-PENGOBAT TRADISIONAL
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK REMPANG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) TERHADAP PENINGKATAN NILAI
PROVOKASI NYERI PADA PENDERITA *LOW BACK PAIN* DI
PUSKESMAS NGUJUNG, KECAMATAN MAOSPATI, KABUPATEN

MAGETAN



Mengetahui

Ketua Program Studi

D4 Pengobatan Tradisional

Arijanto Jonosewojo, dr., Sp.PD., FINASIM
NIP. 195308201982031006

SKRIPSI ini telah diujikan dan dinilai

Oleh panitia penguji pada

Program Studi D-IV Pengobat Tradisional

Fakultas Vokasi

Universitas Airlangga

Pada Tanggal 22 Februari 2016



PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Bambang Poernomo S., drh., MS

Anggota : 1. Ario Imandiri, dr., Sp.Ak

2. Prof. Sri Agus Sudjarwo, drh., Ph.D

3. Widayat Sastrowardoyo., dr., Sp. FK

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) TERHADAP PENINGKATAN NILAI PROVOKASI NYERI PADA PENDERITA LOW BACK PAIN DI PUSKESMAS NGUJUNG, KECAMATAN MAOSPATI, KABUPATEN MAGETAN”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Sri Agus Sudjarwo, drh., Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Widayat Sastrowardoyo, dr., Sp.FK selaku dosen pembimbing II yang dengan ketabahannya membimbing dan memberikan saran serta kritik kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan yang besar untuk mendapatkan pendidikan Program Studi D4 Pengobatan Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Dr. H. Widi Hidayat, M.Si., Ak. selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan yang besar untuk mendapatkan pendidikan Program Studi D4 Pengobatan Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

4. Arijanto Jonosewojo, dr., Sp. PD, FINASIM selaku Ketua Program Studi D4 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Studi D4 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
5. Ayahanda tercinta Didik Suwarsono dan Ibunda tercinta Rina Susanti, yang telah mengasuh mendidik penulis dengan tulus dan kasih sayang disertai kesabaran yang sungguh mengagumkan, serta adinda tercinta Utami Sulistyani yang telah memberikan doa yang terus menerus sehingga penulis bisa mengikuti pendidikan D4 Pengobatan Tradisional.
6. Seluruh tim pengajar Program Studi D4 Pengobat Tradisional Fakultas Vokasi yang telah memberikan berbagai ilmu yang beragam dan bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh teman di Program Studi D4 Pengobat Tradisional Universitas Airlangga angkatan tahun 2014, yang selalu membantu dan saling memberi motivasi untuk selesaiya pendidikan ini.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam karya ini serta penulis sampaikan terima kasih atas segenap perhatian dan apresiasi dari pembaca. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi kita semua.

Surabaya, 4 Maret 2016

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peningkatan nilai provokasi nyeri terhadap penderita *low back pain* di Puskesmas Ngujung, kecamatan Maospati, kabupaten Magetan. *Low back pain* adalah sindroma klinik yang ditandai dengan gejala utama nyeri atau perasaan lain yang tidak enak di daerah tulang punggung bagian bawah. Rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) merupakan tanaman yang digunakan untuk mengurangi nyeri dan radang sendi. Tujuan Penelitian ini adalah membuktikan pemberian ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dapat memberikan peningkatan nilai provokasi nyeri pada penderita LBP. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design one group (pretest-posttest)*. Dengan sampel penelitian sebanyak 11 orang berdasarkan kriteria inkluusi menggunakan *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Paired Sample T-Test* dan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan peningkatan nilai provokasi nyeri dan perbaikan kesegaran punggung terhadap penderita *low back pain* di Puskesmas Ngujung, kecamatan Maospati, kabupaten Magetan dengan dosis 550mg per kapsul, diminum 2 kali sehari 2 kapsul selama 14 hari dengan *p value*<0,005. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan ekstrak rimpang temulawak dapat menjadi obat alternatif dalam keluhan nyeri *low back pain*.

Kata kunci: temulawak, *low back pain*, nyeri, *Curcuma xanthorrhizha* Roxb.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN ATAU ISTILAH	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi <i>Low Back Pain</i> Secara Konvensional	5
2.2. Definisi <i>Low Back Pain</i> Secara TCM	5
2.3. Klasifikasi <i>Low Back Pain</i>	7
2.2.1 <i>Acute Low Back Pain</i>	7
2.2.2 <i>Chronic Low Back Pain</i>	8
2.4. Penyebab <i>Low Back Pain</i>	8
2.4.1. Faktor Ergonomi	8
2.4.2. Faktor Individu	11

2.4.3. Kelainan tulang punggung (<i>Spine</i>) sejak lahir	13
2.4.4. <i>Low Back Pain</i> karena Trauma	14
2.4.5. <i>Low Back Pain</i> karena perubahan jaringan	15
2.5. Patofisiologi <i>Low Back Pain</i>	16
2.6. Gambaran Klinis <i>Low Back Pain</i>	16
2.7. Faktor Risiko <i>Low Back Pain</i>	17
2.8. Penatalaksanaan <i>Low Back Pain</i>	17
2.8.1. Secara Farmakologis	17
2.8.2. Secara Non Farmakologis	18
2.9. Definisi Nyeri	19
2.10. Fisiologi Nyeri	19
2.11. Klasifikasi Nyeri	20
2.12. Intensitas Nyeri	21
2.13. <i>Straight Leg Test</i>	22
2.14. Tes Kesegaran Punggung	23
2.14.1. Tes A duduk	23
2.14.2. Tes B mengangkat Kaki	25
2.14.3. Tes C mengangkat tubuh menyamping	27
2.14.4. Tes D fleksor pinggul	29
2.14.5. Skor nilai nyeri	30
2.15. Terapi Herbal	31
2.15.1. Klasifikasi Tanaman	31
2.15.2. Deskripsi tanaman	31
2.15.3. Bagian yang digunakan	32
2.15.4. Kandungan tanaman	32
2.15.5. Efek Samping	33
2.15.6. Perhatian	33
2.15.7. Komposisi pati temulawak	33
2.15.8. Keamanan	34
2.15.9. Penelitian	34

2.15.10. Dosis	36
2.15.11. Ekstraksi	36
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	
3.1. Kerangka Konsep	39
3.2. Penjelasan Kerangka Konsep	40
3.3. Hipotesis	40
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1. Desain Penelitian	41
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
4.3. Sampel Penelitian	42
4.4. Metode Pengambilan Sampel	43
4.5. Definisi Operasional Variabel	43
4.6. Variabel Penelitian	43
4.7. Alat dan Bahan	44
4.7.1. Alat	44
4.7.2. Bahan	44
4.8. Prosedur Penelitian	44
4.9. Pengolahan Data dan Analisis Data	46
4.9.1. Pengolahan Data	46
4.9.2. Analisis Data	46
4.10. Alur Penelitian	47
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Gambaran Umum Sampel	48
5.2. Hasil Penelitian	49
5.3. Pembahasan	52
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	

6.1. Kesimpulan	57
6.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1.	<i>Yin-Yang</i>	6
2.2.	<i>Wu-xing</i>	7
2.3.	<i>Straight Leg Test</i>	22
2.4.	Metode <i>Straight Leg Test</i>	22
2.5.	Tanaman Temulawak dan Rimpang Temulawak	31
3.1.	Kerangka Konsep Pengaruh Ekstrak Rimpang Temulawak Terhadap Peningkatan Nilai Provokasi Nyeri <i>Low Back Pain</i>	39
4.1.	<i>Diagnostic and Measuring Instrument</i>	44
4.2.	Kapsul ekstrak rimpang temulawak <i>(Curcuma xanthorrhiza Roxb.)</i>	44
4.3.	Alur Penelitian	47

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1.	Perbandingan Nyeri Akut dan Nyeri Kronik	20
2.2.	Tes A Duduk	23
2.3.	Tes B Mengangkat Kaki	25
2.4.	Tes C Mengangkat Tubuh Menyamping	27
2.5.	Tes D Fleksor Pinggul	29
2.6.	Skor Nilai Nyeri Kesegaran Punggung	30
2.7.	Komposisi Pati Temulawak	33
4.1.	Rancangan Penelitian	41
4.2.	Definisi Operasional Variabel	43
5.1.	Karakteristik Sample Penelitian	46
5.2.	Analisis Uji Normalitas Data Nilai Provokasi Nyeri	47
5.3.	Analisis Nilai Provokasi Nyeri Sebelum dan Sesudah Terapi	48
5.4.	<i>Paired sample Test</i> Data Nilai Provokasi Nyeri	48
5.5.	Analisis Nilai Kesegaran Punggung Sebelum dan Sesudah Terapi	49
5.6.	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Data Skor Nilai Kesegaran Punggung	50

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Statistik Analisis Nilai Provokasi Nyeri Sebelum dan Sesudah Terapi	63
2.	Analisis Uji Normalitas Data Nilai Provokasi Nyeri dan Statistik Analisis Nilai Kesegaran Punggung Sebelum dan Sesudah Terapi	64
3.	Lembar Penjelasan Kepada Calon Sampel	65
4.	Lembar Persetujuan Tindakan	67
5.	Tabel Induk	68
6.	Status Pasien	70
7.	Lembar Laik Etik Penelitian	72

DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH

- ^o : derajat
- ALT : *Alanine aminotransferase*, nama lain *serum glutamic pyruvic transaminase* (SGPT).
- AST : *Aspartate aminotransferase*, nama lain *serum glutamic oxaloacetic transaminase* (SGOT)
- BB : Berat Badan
- BPJ : Konsentrasi dimana ada 1 partikel di dalam setiap juta partikel
- cm : centi meter
- COX-2 : *Cyclooxygenase-2*, merupakan protein yang bertindak sebagai enzim dan khusus mengkatalisis (mempercepat) produksi prostaglandin. Ketika aktivitas COX-2 diblokir, maka peradangan akan berkurang
- g : gram
- IKB : *Inhibitor Kappa Beta*
- kg : kilogram
- LBP : *Low Back Pain*
- LOX : *Lipoxygenase*, merupakan enzim yang mengkatalis oksidasi asam lemak tak jenuh
- LD₅₀ : *Lethal Dose 50*, yaitu dosis yang menimbulkan kematian pada 50% hewan percobaan
- mg : mili gram
- ml : mili

NFkB : *Nuclear Factor Kappa B*, faktor transkripsi yang mempunyai peran penting terhadap terjadinya keradangan

NPB : Nyeri Punggung Bawah

REBA : *Rapid Entire Body Assessment*, merupakan metode pengukuran digunakan sebagai alat analisis postur yang cukup sensitif untuk postur kerja yang sulit diprediksi dalam bidang perawatan kesehatan dan industri lainnya

TCM : Tradisional Chinese Medicine

TNF α : *Tumor Necrosis Factor alpha*, sitokin pleiotropic yang berperan dalam sistem inflamasi

PGE2 : *Prostaglandin E2*, merupakan salah satu prostaglandin yang dirilis oleh dinding pembuluh darah sebagai respon terhadap infeksi atau peradangan yang bekerja pada otak untuk menimbulkan demam

VAS : *Visual Analog Scale*

Wu-xing : Pergerakan dan perubahan dari lima unsur yang berupa kayu, api, tanah, logam, air.

Yin-Yang : Konsep dalam filosofi Cina yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berhubungan dan berlawanan di dunia ini dan bagaimana mereka saling membangun satu sama lain